

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia layak disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia karena memiliki jumlah penduduk yang besar bahkan menduduki peringkat keempat sebagai negara terpadat di dunia dan sumber daya alam yang melimpah (Mutia, 2020). Negara Indonesia juga ditopang dengan penduduk usia muda yang sangat besar serta memiliki andil penting dalam negara Indonesia. Berdasarkan Data Statistik Pemuda 2020, jumlah pemuda (usia 16-30 tahun) sebanyak 64,50 juta jiwa. Artinya 1 dari 4 penduduk Indonesia adalah pemuda. (Novrizaldi, 2021)

Menurut Katadata.co.id bahwa Preferensi pekerjaan saat ini bagi generasi muda Indonesia terbesar adalah sektor pemerintahan/Pegawai Negeri Sipil (17,1%), bekerja di usaha keluarga (16,5%), perusahaan multinasional (11,4%). Selanjutnya, sebagian generasi muda memilih bekerja di badan amal/sosial (9,5%), perusahaan lokal besar (8,8%), dan UKM (7,1%). Sementara bekerja di perusahaan rintisan/ startup bahkan berwirausaha menjadi pilihan terakhir bagi generasi muda, yaitu hanya 5,2%. (Jayani, 2019)

Menurut Menur (2020) bahwa pemuda terbukti lebih tertarik untuk menjadi seorang karyawan daripada menjadi seorang wirausaha karena dengan memilih untuk menjadi karyawan dibandingkan berwirausaha, seseorang merasa keadaan diri sendiri dan keluarganya lebih terjamin, kemudian kondisi finansial terjamin karena dengan bekerja menjadi karyawan di sebuah perusahaan gaji yang didapatkan jelas dibandingkan dengan menjadi seorang wirausaha yang belum tentu ketika di awal sedang merintis usahanya akan mendapat gaji yang jelas dan tepat waktu, serta

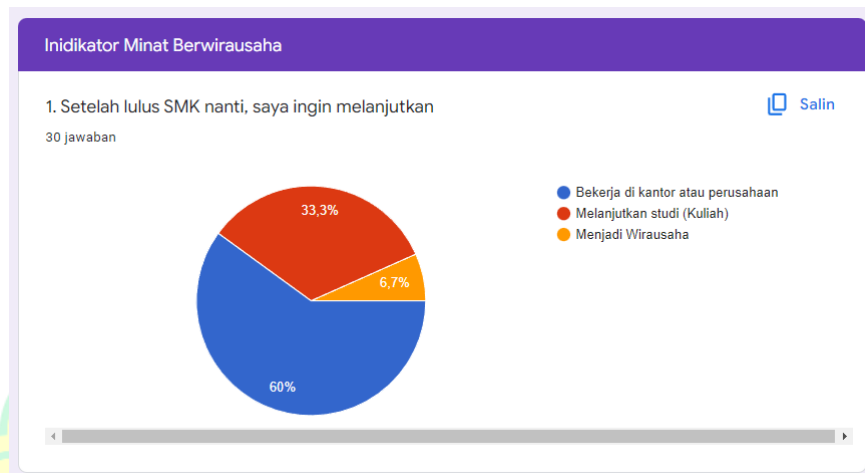
mendapatkan fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dibandingkan menjadi seorang wirausaha .

Salah satu faktor rendahnya jumlah pengusaha di Indonesia disebabkan kurangnya individu berketerampilan menjadi wirausaha. Hanya 5 dari 100 individu berusia 15 tahun yang memiliki keterampilan dalam berwirausaha. Keterampilan individu berwirausaha yang masih minim membuat Indonesia sulit mencetak pengusaha baru. Padahal, kewirausahaan penting untuk menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, meningkatkan penerimaan pajak negara, mendorong inovasi masyarakat, dan menjadi indikator daya saing Indonesia di kancah global. (Lidwina, 2019)

Menurut Rifka (2022) untuk mengatasi rendahnya minat berwirausaha, dibutuhkan formula strategi untuk memecah kebuntuan masalah tersebut. Salah satunya dengan meningkatkan minat berwirausaha dan melahirkan bibit-bibit wirausaha usaha yang baru serta kompeten terutama bagi penduduk usia muda padahal dengan membangun wirausaha merupakan hal yang diperlukan dalam perekonomian indonesia guna untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Doddy (2021) dalam laporan *Global Entrepreneurship Index* yang dirilis oleh *The Global Entrepreneurship Development Institute (GEDI)*, entrepreneurship berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja yang akan mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika perekonomian negara tersebut terus bertumbuh, itu akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat madani, dan stabilitas di negara tersebut

Rendahnya minat berwirausaha juga ditemukan peneliti berdasarkan hasil pra-penelitian (*pra-riset*) yang dilakukan kepada 30 siswa X OTKP SMKN 2 Cikarang Barat dengan lampiran pertanyaan dibawah ini:



**Gambar 1. 1 Pra penelitian Pekerjaan yang Dicari Oleh Siswa  
Sumber: Diolah oleh Peneliti**

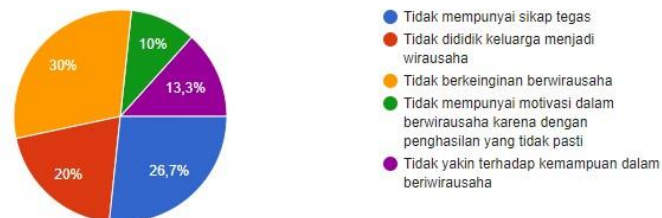
Dilihat dari gambar 1.1 diatas, diketahui sebanyak 30 peserta dari sampel penelitian masih memiliki minat wirausaha yang masih rendah dengan persentase 6,7% atau sebanyak 2 dari 30 siswa yang memiliki minat menjadi wirausaha, kemudian 33,3% atau sebanyak 10 dari 30 siswa ingin melanjutkan studi (kuliah), dan 60% atau sebanyak 18 dari 30 siswa memilih untuk bekerja di suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ketertarikan seseorang untuk memulai wirausaha dipengaruhi beberapa faktor sekaligus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Margunani menemukan bahwa terdapat lima faktor kuat yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* (Margunani, 2018). Kelima faktor tersebut diadopsi sebagai pernyataan pra-penelitian oleh peneliti untuk mengetahui faktor dominan mana yang akan mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas X OTKP SMKN 2 Cikarang Barat.

2. Menurut anda, faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha?

Salin

30 jawaban



**Gambar 1. 2 Pra Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**  
Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 1.2 pra penelitian dengan 30 responden X OTKP secara acak diketahui bahwa siswa memiliki minat berwirausaha rendah yaitu dipengaruhi oleh kepribadian siswa yang tidak mempunyai sikap yang tegas dengan persentase 26,7% atau sebanyak 8 dari 30 siswa, kemudian tidak dididik keluarga menjadi seorang wirausaha dengan persentase 20% atau sebanyak 6 dari 30 siswa, tidak berkeinginan berwirausaha karena tidak menerima pendidikan untuk menumbuhkan keinginan tersebut dengan persentase 30% atau sebanyak 9 dari 30 siswa, tidak mempunyai motivasi dalam kegiatan berwirausaha dikarenakan penghasilan yang tidak pasti dengan persentase 10% atau sebanyak 3 dari 30 siswa, serta tidak yakin terhadap diri sendiri terhadap kemampuan khususnya berwirausaha dengan persentase 13,3% atau sebanyak 4 dari 30 siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha Siswa SMKN 2 Cikarang Barat”**.

Tabel 1. 1 Kebaharuan Penelitian

No	Judul (Penelitian)	Persamaan	Perbedaan
1	Amalia (2021) <i>The Influence of Entrepreneurship Education, Personality and Family Environment on Entrepreneurial Interest in MH Thamrin University Students.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Obkjek penelitian yang berbeda</li> </ul>
2	(Utari & Sukidjo, 2020) <i>The Roles of Need for Achievement and Family Environment in Stimulating Entrepreneurial Interest through Self-Efficacy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Kuesioner</li> <li>- Metode Kuantitatif</li> <li>- Menggunakan pengambilan sampel <i>Propotional Random Sampling</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan SPSS</li> <li>- Menguji data dengan menggunakan analisis regresi berganda</li> <li>- Terdapat Uji T dan Uji F</li> </ul>
3	(Fadillah & Thamrin, 2019) <i>The Influence Of Entrepreneurial Motivation And Family Environment To The Public University Student's Toward Entrepreneurial Intention</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode kausatif</li> <li>- Objek penelitiannya mahasiswa</li> <li>- Sampel berjumlah 80</li> <li>- Teknik pengambilan jumlah menggunakan rumus <i>Cochran</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>- Objek penelitiannya siswa SMK</li> <li>- Sampel berjumlah 84</li> <li>- Teknik pengambilan jumlah menggunakan rumus <i>Issac dan Michael</i></li> </ul>
4	Mahendra et al (2019). <i>Influence of Personality and Learning Entrepreneurship Student Entrepreneur Of Interest STIE Widya Gama Lumajang.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> <li>Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> </ul>
5	Oktavianto & Pahlevi (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> <li>- Menggunakan <i>software</i> aplikasi SPSS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> </ul>



		dalam menganalisis data	
6	Murniati et al (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel pendidikan kewirausahaan</li> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> </ul>
7	Widiyanto (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> <li>- Menggunakan <i>software</i> aplikasi SPSS dalam menganalisis data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> </ul>
8	Maulida & Irdiana (2019) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan <i>software</i> aplikasi SPSS dalam menganalisis data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> </ul>
9	Afifah & Sunaryo (2020) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Isaac dan Michael</i></li> <li>- Populasi yang diteliti yaitu SMK</li> <li>- Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i></li> <li>- Objek penelitian yang berbeda</li> </ul>
10	Husna (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Studi Empiris Mahasiswa Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel minat berwirausaha</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti variabel kepribadian, lingkungan keluarga</li> </ul>

	Manajemen Universitas Muhammadiyah Magelang.		dan pendidikan kewirausahaan - Menggunakan <i>Grand Teori Big 5 Model</i> - Objek penelitian yang berbeda - Populasi yang diteliti yaitu SMK
--	--	--	---

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti**

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menyimpulkan kebaharuan penelitian ini terdiri dari, sebagai berikut:

1. Menggunakan metode kuantitatif
2. Teknik pengambilan jumlah sampel menggunakan *Issac & Michael*
3. Menggunakan teori *Big Five Personality Traits Model*
4. Populasi penelitian ini yaitu SMK
5. Pengujian data menggunakan *Software SPSS*

### **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti menemukan *research gap* berupa kontradiksi hasil penelitian terdahulu khususnya variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu, peneliti membuat rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 2 Cikarang Barat?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 2 Cikarang Barat?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 2 Cikarang Barat?
4. Apakah kepribadian, lingkungan keluarga, dan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 2 Cikarang Barat?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Mengetahui pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang sudah dijelaskan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis telah dijelaskan diatas, sebagai berikut:

- a. Sebagai konfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang telah melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- b. Memberikan bukti dan data empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin merumuskan masalah penelitian dengan variabel dan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis. Penelitian dibawah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Peneliti

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan baru bagi peneliti dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

- b. Universitas Negeri Jakarta



Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi karya ilmiah untuk perpustakaan fakultas ekonomi maupun Universitas Negeri Jakarta mengenai pendidikan serta dapat pula menambah wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

c. SMKN 2 Cikarang Barat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi serta pengetahuan bagi sekolah agar dapat meningkatkan minat berwirausaha peserta didik dalam belajar.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, wawasan dan referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait variabel dan topik yang sama.

